



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 3 Tahun 2025 Page 7876-7888

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Evaluasi Penggunaan Sistem Informasi Akademik AI Insyirah (SINAI) menggunakan Pendekatan TAM pada Fakultas Teknologi Kesehatan IKTA

Yogi Pratama^{1✉}, Imam Andhika²

(1) Informatika Medis, Institut Kesehatan dan Teknologi AI Isyirah

(2) Informatika, Universitas Syiah Kuala

Email: yogipratama@ikta.ac.id^{1✉}

Abstrak

Transformasi digital dalam dunia pendidikan mendorong lembaga perguruan tinggi untuk memanfaatkan sistem informasi akademik sebagai sarana penunjang kegiatan administratif. Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji sejauh mana pengguna menerima dan merasa puas terhadap penggunaan aplikasi Sistem Informasi Akademik AI Insyirah (SINAI) di lingkungan Fakultas Teknologi Kesehatan, Institut Kesehatan dan Teknologi AI Insyirah (IKTA). Pendekatan yang digunakan dalam studi ini adalah *Technology Acceptance Model (TAM)*, yang menitikberatkan pada empat variabel utama: *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, *behavioral intention to use*, dan *user satisfaction*. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Responden berjumlah 60 orang, terdiri atas mahasiswa dan dosen aktif yang dipilih melalui metode *purposive sampling*. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner dan dianalisis secara statistik deskriptif. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa seluruh konstruk TAM berada dalam kategori tinggi hingga sangat tinggi. Temuan ini mengindikasikan bahwa aplikasi SINAI telah diterima secara positif dan efektif mendukung proses akademik di lingkungan fakultas tersebut. Penelitian ini merekomendasikan pengembangan fitur dan evaluasi berkelanjutan agar sistem semakin optimal dan adaptif terhadap kebutuhan pengguna.

Kata kunci: *SINAI, TAM, sistem informasi akademik, penerimaan pengguna, pendidikan tinggi*

Abstract

Digital transformation in the field of education has encouraged higher education institutions to adopt academic information systems as tools to support administrative activities. This study aims to assess the level of user acceptance and satisfaction regarding the use of the AI Insyirah Academic Information System (SINAI) at the Faculty of Health Technology, AI Insyirah Institute of Health and Technology (IKTA). The study applies the Technology Acceptance Model (TAM) framework, which emphasizes four key variables: perceived usefulness, perceived ease of use, behavioral intention to use, and user satisfaction. This research employs a quantitative approach with a descriptive design. A total of 60 respondents—comprising active students and lecturers—were selected using purposive sampling. Data were collected through questionnaires and analyzed using descriptive statistics. The results indicate that all TAM constructs fall within the high to very high categories. These findings suggest that the SINAI application has been positively received and effectively supports academic processes within the faculty. The study recommends further feature development and continuous evaluation to enhance the system's performance and adaptability to user needs.

Keywords: *SINAI, TAM, academic information system, user acceptance, higher education*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah membawa perubahan besar dalam berbagai sektor, termasuk dunia pendidikan tinggi. Salah satu bentuk nyata dari perubahan ini adalah pemanfaatan sistem informasi akademik (SIKAD), yang dirancang untuk mendukung pengelolaan administrasi akademik secara digital, mulai dari proses registrasi mahasiswa, pengisian Kartu Rencana Studi (KRS), pencatatan nilai, hingga penyusunan laporan akademik (Purnamasari dan Wulandari, 2020; Dewi dan Widayati, 2020). Kehadiran SIKAD tidak hanya mempercepat proses administratif, tetapi juga memperluas akses informasi akademik bagi seluruh civitas akademika secara efisien dan transparan (Fadhilah et. al., 2021; Prabowo dan Oktaviani, 2021).

Di Institut Kesehatan dan Teknologi AI Insyirah (IKTA), sistem informasi akademik dikembangkan dalam bentuk aplikasi bernama Sistem Informasi Akademik AI Insyirah (SINAI). Aplikasi ini digunakan secara rutin oleh dosen dan mahasiswa untuk menjalankan aktivitas akademik seperti penginputan nilai, pengisian KRS, dan pencetakan hasil studi (Mulyono, 2020). Walaupun sistem ini telah diimplementasikan dalam beberapa periode akademik, evaluasi yang bersifat menyeluruh dan sistematis terhadap tingkat penerimaan pengguna masih sangat terbatas.

Efektivitas sebuah sistem informasi tidak semata-mata ditentukan oleh kecanggihan teknologinya, melainkan juga oleh sejauh mana sistem tersebut diterima dan digunakan secara positif oleh penggunanya (Handayani et. al., 2020; Rahayu dan Sari, 2022; Hapsari,

2022). Oleh karena itu, penting untuk melakukan penilaian terhadap persepsi pengguna terhadap sistem, agar pengembangan berikutnya dapat dilakukan secara lebih tepat sasaran dan berbasis kebutuhan nyata (Rahayu dan Sari, 2022; Sari dan Kurniawan, 2021).

Salah satu pendekatan teoritis yang paling banyak digunakan dalam evaluasi penerimaan teknologi informasi adalah *Technology Acceptance Model (TAM)*. Model ini mengidentifikasi dua komponen utama yang memengaruhi penerimaan pengguna, yaitu *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*, yang selanjutnya berdampak pada niat perilaku dalam menggunakan sistem (Rohmana dan Mustakim, 2021; Sudarma dan Putra, 2019). TAM telah banyak digunakan dalam berbagai studi di lingkungan akademik dan terbukti efektif dalam menjelaskan perilaku adopsi teknologi, baik di perguruan tinggi negeri maupun swasta (Pratiwi dan Gunawan, 2023; Maulana dan Fadillah, 2023).

Berbagai studi terdahulu menunjukkan bahwa TAM relevan untuk mengevaluasi sistem informasi akademik. Rahayu dan Sari (2022) menemukan bahwa persepsi kemudahan dan kemanfaatan sistem sangat memengaruhi intensi mahasiswa dalam menggunakan sistem akademik berbasis web. Pratiwi dan Gunawan (2023), serta Mulyono (2020), menekankan bahwa sistem yang dianggap praktis dan mudah dipahami akan meningkatkan kepuasan pengguna. Penelitian lainnya, seperti yang dilakukan oleh Putri dan Sudarma (2019), menyimpulkan bahwa kesesuaian fitur dengan kebutuhan pengguna juga menjadi faktor penting dalam mendorong penggunaan sistem.

Temuan serupa juga disampaikan oleh Saputra dan Ayu (2023), yang mengaitkan persepsi kegunaan dan kemudahan sistem dengan tingkat kepuasan pengguna. Sementara itu, Maulana dan Fadillah (2023) menyoroti peran antarmuka pengguna serta kecepatan sistem dalam menciptakan kenyamanan penggunaan. Prabowo dan Oktaviani (2021) turut menambahkan bahwa kepercayaan pengguna terhadap sistem turut berkontribusi terhadap niat berkelanjutan dalam menggunakannya.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerimaan dan kepuasan pengguna terhadap penggunaan SINAI di Fakultas Teknologi Kesehatan IKTA. Evaluasi dilakukan menggunakan pendekatan TAM sebagai kerangka analisis, dengan harapan dapat memberikan masukan strategis bagi pengembangan sistem informasi akademik yang lebih responsif dan berkelanjutan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah literatur ilmiah di bidang evaluasi teknologi informasi dalam konteks pendidikan tinggi kesehatan.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, dengan tujuan untuk menggambarkan sejauh mana tingkat penerimaan dan kepuasan pengguna terhadap aplikasi Sistem Informasi Akademik AI Insyirah (SINAI). Model konseptual yang digunakan adalah *Technology Acceptance Model (TAM)*, yang dinilai relevan dalam menjelaskan perilaku pengguna terhadap teknologi informasi dalam konteks pendidikan tinggi.

2. Populasi dan Teknik Sampling

Populasi dalam studi ini terdiri atas seluruh civitas akademika aktif di Fakultas Teknologi Kesehatan IKTA, yaitu 156 mahasiswa dan 18 dosen, sehingga total populasi berjumlah 174 orang. Pemilihan sampel dilakukan secara purposive, yaitu dengan menetapkan kriteria bahwa responden telah menggunakan SINAI secara aktif minimal selama satu semester. Dari proses seleksi tersebut diperoleh 60 responden, yang terdiri atas 50 mahasiswa dan 10 dosen.

3. Penyusunan Instrumen Penelitian

Data dikumpulkan menggunakan angket tertutup yang dibangun berdasarkan empat konstruk dalam kerangka TAM, yaitu:

- *Perceived Usefulness (PU)*

Persepsi pengguna terhadap sejauh mana sistem yang digunakan dapat meningkatkan kinerja atau efektivitas pekerjaan mereka. Dalam konteks akademik, PU mencerminkan sejauh mana aplikasi SINAI dianggap mampu mempermudah aktivitas administratif seperti pengisian KRS, pengecekan nilai, atau akses informasi akademik lainnya. Ketika pengguna merasa sistem ini memberikan kontribusi nyata dalam proses tersebut, maka PU dianggap tinggi. Selain itu, persepsi manfaat ini dapat berpengaruh langsung terhadap keinginan pengguna untuk terus memanfaatkan sistem.

- *Perceived Ease of Use (PEOU)*

Persepsi individu bahwa penggunaan sistem tidak memerlukan usaha yang besar atau kompleksitas yang tinggi. Sistem yang mudah digunakan, memiliki antarmuka intuitif, serta fitur-fitur yang dapat diakses tanpa pelatihan khusus akan meningkatkan skor PEOU. Dalam penelitian ini, PEOU mencerminkan sejauh mana pengguna merasa nyaman menggunakan SINAI tanpa hambatan teknis yang berarti. Persepsi terhadap kemudahan ini juga dapat memengaruhi persepsi manfaat (PU) dan

membentuk sikap positif terhadap penggunaan sistem.

- *Behavioral Intention to Use (BI)*

Menunjukkan intensi atau kecenderungan perilaku seseorang untuk menggunakan sistem secara terus-menerus di masa depan. BI merupakan konstruk prediktif yang berkaitan erat dengan keputusan pengguna untuk mempertahankan penggunaan sistem. Jika pengguna merasa bahwa sistem bermanfaat dan mudah digunakan, maka mereka cenderung memiliki niat yang kuat untuk tetap menggunakan sistem tersebut. Dalam konteks aplikasi SINAI, BI mengukur komitmen pengguna dalam menjadikan sistem sebagai bagian dari rutinitas akademik mereka.

- *User Satisfaction (US)*

Mengukur tingkat kepuasan pengguna terhadap keseluruhan pengalaman menggunakan sistem. Kepuasan ini dipengaruhi oleh ekspektasi pengguna sebelum menggunakan sistem dan persepsi mereka setelah menggunakannya. US berperan penting dalam mengevaluasi apakah aplikasi SINAI mampu memenuhi kebutuhan pengguna dan apakah sistem ini memberikan pengalaman yang menyenangkan, efektif, dan bebas dari kendala berarti. Tingkat kepuasan yang tinggi dapat memperkuat loyalitas pengguna dan meningkatkan kemungkinan sistem akan terus digunakan dalam jangka panjang.

Masing-masing konstruk terdiri atas 5 pernyataan, sehingga total terdapat 20 butir pertanyaan. Responden memberikan tanggapan pada skala Likert 5 poin, mulai dari 1 (sangat tidak setuju) hingga 5 (sangat setuju). Penyusunan butir pernyataan dilakukan berdasarkan kajian literatur dan disesuaikan dengan konteks penggunaan SINAI, serta dikonsultasikan dengan akademisi yang memahami bidang sistem informasi.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan secara daring menggunakan *platform google form*, yang disebarluaskan melalui grup komunikasi resmi mahasiswa dan dosen. Proses ini berlangsung selama dua minggu, dengan memastikan bahwa setiap partisipan mengisi kuesioner secara sukarela dan anonim, guna menjaga objektivitas jawaban dan etika penelitian.

5. Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Sebelum digunakan secara luas, kuesioner diuji coba terlebih dahulu kepada sejumlah responden untuk melihat keandalan dan keabsahan butir pertanyaannya. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment*, di mana item dikatakan valid apabila nilai korelasinya lebih besar dari nilai kritis (r tabel) pada taraf signifikansi 5%.

Reliabilitas instrumen diuji menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha*, dengan nilai minimal 0,60 sebagai batas ketuntasan. Berdasarkan interpretasi umum, nilai 0,60–0,79 menunjukkan reliabilitas sedang, sedangkan nilai $\geq 0,80$ mengindikasikan reliabilitas tinggi.

6. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan diolah secara kuantitatif deskriptif, dengan menghitung nilai rata-rata untuk setiap pernyataan dan konstruk. Hasil interpretasi dilakukan menggunakan klasifikasi berikut:

- 1,00–1,79 = Sangat Rendah
- 1,80–2,59 = Rendah
- 2,60–3,39 = Sedang
- 3,40–4,19 = Tinggi
- 4,20–5,00 = Sangat Tinggi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan 60 responden, terdiri atas 50 mahasiswa dan 10 dosen di Fakultas Teknologi Kesehatan IKTA yang telah menggunakan SINAI secara aktif. Evaluasi dilakukan menggunakan pendekatan *Technology Acceptance Model (TAM)*, yang terdiri dari empat variabel utama: *Perceived Usefulness (PU)*, *Perceived Ease of Use (PEOU)*, *Behavioral Intention to Use (BI)*, dan *User Satisfaction (US)*.

Setiap konstruk diukur melalui sejumlah pernyataan pada kuesioner dengan skala Likert 1–5. Nilai rata-rata dari masing-masing konstruk dianalisis secara deskriptif dan dikategorikan sesuai dengan rentang interpretasi yang telah ditentukan sebelumnya. Hasil rata-rata skor untuk setiap butir kuesioner TAM dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Rata-rata Skor Setiap Butir Kuesioner TAM

No.	Konstruk	Kode	Pernyataan	Rata-Rata
1.	PU	PU1	Penggunaan SINAI membantu saya menyelesaikan tugas akademik dengan efisien.	4.22
2.	PU	PU2	SINAI meningkatkan produktivitas saya dalam kegiatan akademik.	4.10
3.	PU	PU3	SINAI memberikan manfaat nyata dalam proses belajar mengajar.	4.22
4.	PU	PU4	SINAI membuat pengelolaan data akademik menjadi lebih terstruktur.	4.18
5.	PU	PU5	SINAI meningkatkan akurasi dalam pengolahan nilai dan data akademik.	4.16
6.	PEOU	PEOU1	Aplikasi SINAI mudah digunakan bahkan bagi pengguna baru.	4.30
7.	PEOU	PEOU2	Saya tidak mengalami kesulitan saat menjelajahi fitur dalam SINAI.	4.20
8.	PEOU	PEOU3	Tampilan antarmuka SINAI memudahkan proses penggunaan sistem.	4.22
9.	PEOU	PEOU4	Pengoperasian SINAI tidak memerlukan pelatihan khusus.	4.28
10.	PEOU	PEOU5	Prosedur dalam penggunaan SINAI cukup sederhana dan mudah dipahami.	4.25
11.	BI	BI1	Saya berencana untuk terus menggunakan SINAI dalam kegiatan akademik.	4.18
12.	BI	BI2	Saya lebih memilih menggunakan SINAI dibanding metode manual.	4.08
13.	BI	BI3	Saya akan merekomendasikan penggunaan SINAI kepada pengguna lain.	4.10
14.	BI	BI4	Saya yakin akan menggunakan SINAI dalam semester-semester berikutnya.	4.12
15.	BI	BI5	Saya merasa penggunaan SINAI akan terus meningkat di masa mendatang.	4.14
16.	US	US1	Saya puas dengan kelengkapan fitur yang disediakan oleh SINAI.	4.24

17.	US	US2	SINAI membantu saya dalam menjalankan aktivitas akademik secara efektif.	4.16
18.	US	US3	Secara keseluruhan, saya puas menggunakan aplikasi SINAI.	4.20
19.	US	US4	Pengalaman saya menggunakan SINAI sesuai dengan harapan saya.	4.18
20.	US	US5	Saya merasa nyaman dan terbantu menggunakan SINAI secara rutin.	4.22

Hasil pengolahan data kuesioner menunjukkan bahwa setiap konstruk dalam kerangka TAM—yang mencakup *Perceived Usefulness (PU)*, *Perceived Ease of Use (PEOU)*, *Behavioral Intention to Use (BI)*, dan *User Satisfaction (US)*—memperoleh nilai rata-rata yang tergolong tinggi hingga sangat tinggi, dengan nilai individual setiap butir berada di atas angka 4,00.

Pada konstruk PU, indikator PU1 dan PU3 mendapatkan nilai sebesar 4.22, yang menunjukkan bahwa pengguna menganggap SINAI sangat membantu dalam menyelesaikan aktivitas akademik serta memberikan manfaat nyata dalam proses belajar mengajar. PU4 dan PU5, yang mencerminkan persepsi pengguna terhadap struktur data dan keakuratan sistem, juga memperoleh nilai tinggi, menandakan sistem dianggap mendukung pengelolaan akademik secara efisien dan sistematis.

Sementara itu, konstruk PEOU menunjukkan respons yang sangat positif, khususnya pada PEOU1 (4.30) dan PEOU4 (4.28). Hal ini menunjukkan bahwa pengguna merasakan kemudahan dalam memahami dan mengoperasikan aplikasi bahkan tanpa pelatihan khusus. Secara umum, kelima pernyataan dalam konstruk ini menunjukkan bahwa antarmuka, navigasi, dan prosedur penggunaan sistem dianggap ramah pengguna dan intuitif.

Untuk konstruk BI, indikator BI1 dan BI4 mencerminkan komitmen berkelanjutan terhadap penggunaan SINAI, dengan skor masing-masing 4.18 dan 4.12. Pengguna juga menunjukkan kecenderungan untuk merekomendasikan sistem kepada orang lain (BI3 = 4.10) serta meyakini peningkatan penggunaan sistem ke depan (BI5 = 4.14). Hal ini menunjukkan adanya sikap positif dan keberlanjutan dalam adopsi teknologi.

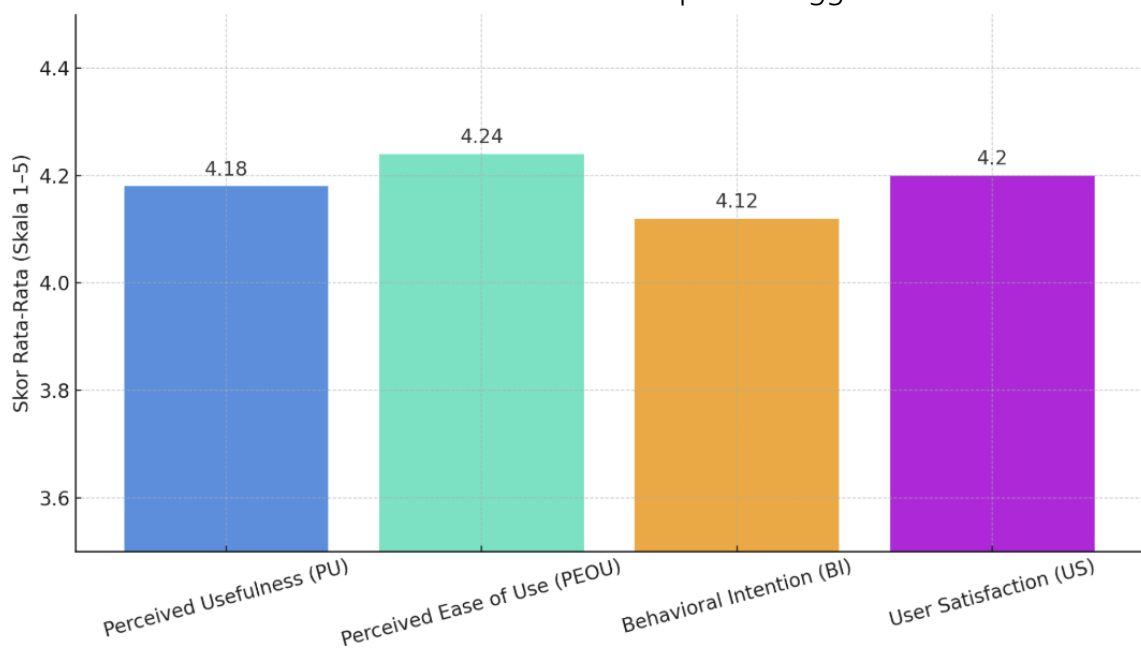
Terakhir, pada konstruk US, nilai tertinggi dicapai oleh US1 (4.24) yang menunjukkan tingkat kepuasan terhadap fitur-fitur yang tersedia dalam aplikasi. Indikator lain seperti US5 (4.22) dan US3 (4.20) juga menunjukkan bahwa pengalaman penggunaan sistem memberikan kenyamanan dan memenuhi ekspektasi pengguna. Keseluruhan hasil pada konstruk ini memperkuat kesimpulan bahwa aplikasi SINAI mampu memberikan kepuasan yang signifikan dalam menunjang aktivitas akademik.

Kemudian dari hasil rata-rata skor untuk setiap butir kuesioner TAM dapat diambil rata-rata skor untuk setiap konstruk TAM seperti yang terlihat pada tabel 2 dan visualisasi dalam bentuk grafik pada grafik 1.

Tabel 2. Rata-rata Skor Konstruk TAM pada Penggunaan Aplikasi SINAI

Konstruk TAM	Rata-Rata Skor	Kategori
<i>Perceived Usefulness (PU)</i>	4,18	Tinggi
<i>Perceived Ease of Use (PEOU)</i>	4,25	Sangat Tinggi
<i>Behavioral Intention to Use (BI)</i>	4,12	Tinggi
<i>User Satisfaction (US)</i>	4,20	Sangat Tinggi

Grafik 1. Rata-Rata Skor Konstruk TAM pada Penggunaan SINAI



Dari hasil tersebut, terlihat bahwa seluruh konstruk memperoleh skor rata-rata lebih dari 4,00. Nilai tertinggi diperoleh oleh konstruk kemudahan penggunaan (PEOU), yang mencerminkan bahwa mayoritas responden merasa sistem ini mudah dipahami dan dioperasikan. Hal ini menunjukkan bahwa antarmuka dan alur kerja sistem dianggap intuitif oleh pengguna.

Konstruk *perceived usefulness (PU)* juga menunjukkan nilai tinggi, yang mengindikasikan bahwa pengguna merasa SINAI benar-benar membantu dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik, seperti pengisian KRS, melihat nilai, atau cetak KHS. Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Rahayu dan Sari (2022), serta Rohmana dan Mustakim (2021), yang menyatakan bahwa persepsi terhadap manfaat dan kemudahan

sistem merupakan faktor penting dalam membentuk niat untuk terus menggunakan teknologi akademik digital.

Pada konstruk *behavioral intention to use (BI)*, skor yang diperoleh termasuk dalam kategori tinggi. Ini berarti bahwa pengguna memiliki kecenderungan positif untuk tetap menggunakan SINAI dalam jangka panjang. Faktor ini diduga diperkuat oleh pengalaman penggunaan yang memuaskan, sebagaimana juga ditunjukkan oleh nilai pada konstruk *user satisfaction (US)* yang berada dalam kategori sangat tinggi.

Temuan dari penelitian ini memperlihatkan bahwa keempat konstruk dalam model TAM saling berhubungan secara konseptual dan empiris. Salah satu keterkaitan yang menonjol adalah antara *Perceived Ease of Use (PEOU)* dan *Perceived Usefulness (PU)*. Ketika pengguna merasakan bahwa sistem mudah digunakan dan tidak memerlukan banyak usaha dalam pengoperasiannya, maka mereka cenderung melihat sistem tersebut sebagai sesuatu yang bermanfaat dalam mendukung tugas-tugas akademik. Hubungan ini telah ditegaskan dalam literatur bahwa kemudahan akses sering kali memperkuat persepsi terhadap nilai guna sistem.

Selain itu, persepsi terhadap manfaat penggunaan (PU) menunjukkan pengaruh terhadap *Behavioral Intention to Use (BI)*. Artinya, semakin besar keyakinan bahwa aplikasi memberikan manfaat nyata, maka semakin kuat keinginan individu untuk terus menggunakannya. Dalam konteks ini, niat penggunaan bukan hanya didorong oleh efisiensi fungsional, tetapi juga oleh persepsi nilai tambah dari sistem terhadap proses akademik sehari-hari.

Kepuasan pengguna (*User Satisfaction/US*) pun muncul sebagai variabel yang dipengaruhi oleh pengalaman penggunaan secara keseluruhan. Tingginya nilai PU dan PEOU, serta adanya kecenderungan untuk terus menggunakan sistem (BI), secara kolektif berkontribusi terhadap perasaan puas terhadap aplikasi. Pola hubungan ini sejalan dengan pemikiran dasar model TAM, yang secara umum menggambarkan alur pengaruh dari PEOU → PU → BI → US.

Walaupun penelitian ini memberikan gambaran positif terhadap tingkat penerimaan dan kepuasan pengguna aplikasi SINAI, beberapa keterbatasan tetap perlu dicermati. Salah satu keterbatasan utama terletak pada lingkup studi yang terbatas pada satu fakultas dalam institusi yang sama, yaitu Fakultas Teknologi Kesehatan di IKTA. Kondisi ini membatasi cakupan generalisasi temuan ke konteks perguruan tinggi lain yang mungkin memiliki karakteristik pengguna dan sistem yang berbeda.

Selain itu, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif dengan metode deskriptif, yang hanya mengandalkan data numerik dari persepsi responden. Tidak

adanya pendekatan kualitatif menyebabkan minimnya informasi kontekstual yang lebih mendalam, seperti alasan atau pengalaman subjektif di balik jawaban responden. Dengan demikian, pemahaman yang diperoleh masih terbatas pada gambaran umum kecenderungan sikap pengguna terhadap sistem.

Keterbatasan lainnya terletak pada sumber data yang hanya berasal dari kuesioner, tanpa melibatkan data pelengkap seperti rekam jejak aktivitas pengguna (log sistem), waktu akses, atau penilaian efektivitas fitur secara teknis. Akibatnya, interpretasi terhadap performa aktual sistem belum dapat dilakukan secara menyeluruh.

Meski begitu, hasil penelitian ini tetap memberikan masukan strategis bagi pengelola aplikasi SINAI untuk mengetahui persepsi dan kebutuhan pengguna. Temuan yang diperoleh dapat dijadikan pijakan dalam merancang pengembangan fitur sistem ke depan agar lebih relevan dan responsif. Di masa yang akan datang, studi lanjutan disarankan untuk mengadopsi pendekatan campuran (*mixed methods*) dan memperluas cakupan responden lintas fakultas atau institusi, guna memperoleh hasil yang lebih kaya dan representatif.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 60 responden di Fakultas Teknologi Kesehatan IKTA, dapat disimpulkan bahwa penerimaan terhadap penggunaan Sistem Informasi Akademik Al Insyirah (SINAI) berada dalam kategori tinggi hingga sangat tinggi. Empat konstruk utama dari model *Technology Acceptance Model (TAM)*, semuanya memperoleh skor rata-rata di atas 4,00 pada skala Likert 1–5. Hal ini menunjukkan bahwa pengguna merasa SINAI bermanfaat, mudah digunakan, memunculkan keinginan untuk terus menggunakan, serta memberikan kepuasan secara keseluruhan. Temuan ini mengindikasikan bahwa SINAI telah diterima secara positif oleh civitas akademika dan telah memenuhi sebagian besar ekspektasi pengguna dalam mendukung kegiatan akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadhilah, I., Putra, A. Y., & Rahmatika, D. N. (2021). Pengaruh Kemudahan dan Kegunaan terhadap Minat Penggunaan Sistem Informasi Akademik. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, 9(2), 78–85.
- Handayani, D., Rahmawati, A., & Dewi, P. (2020). Evaluasi Penerimaan Sistem Informasi Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM). *Jurnal Sistem Informasi*, 16(1), 1–8.
- Pratiwi, D., & Gunawan, R. (2023). Evaluasi Penggunaan Sistem Informasi Akademik dengan Pendekatan TAM pada Perguruan Tinggi Swasta. *Jurnal Ilmiah Teknologi dan Komputer*, 11(1), 45–54.
- Purnamasari, F., & Wulandari, N. (2020). Analisis Pemanfaatan SIAKAD untuk Efisiensi Administrasi Akademik. *Jurnal Informatika dan Sistem Informasi*, 6(3), 211–219.
- Rahayu, S., & Sari, M. D. (2022). Penerapan TAM dalam Evaluasi Sistem Informasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(1), 33–42.
- S. Rahayu and M. D. Sari, "Penerapan TAM dalam Evaluasi Sistem Informasi Akademik Mahasiswa," *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, vol. 5, no. 1, pp. 33–42, 2022.
- A. A. Rohmana and A. Mustakim, "Penerapan Model TAM dalam Evaluasi Sistem Informasi Akademik Berbasis Web," *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi*, vol. 10, no. 2, pp. 101–109, 2021.
- I. W. Sudarma and A. A. P. Putra, "Analisis Penerimaan Sistem Informasi Akademik Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM)," *Jurnal Ilmiah Merpati*, vol. 7, no. 1, pp. 1–11, 2019.
- S. K. Dewi and D. L. Widyawati, "Evaluasi Sistem Informasi Akademik Menggunakan Model TAM dan UTAUT," *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, vol. 6, no. 2, pp. 120–130, 2020.
- A. Prabowo and L. Oktaviani, "Pengaruh Kemudahan dan Kepercayaan terhadap Niat Penggunaan Sistem Informasi," *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, vol. 11, no. 2, pp. 93–101, 2021.
- A. Gunawan and E. Yusuf, "Evaluasi Kepuasan Pengguna terhadap Sistem Informasi Akademik Menggunakan Model TAM," *Jurnal Komputer dan Informatika*, vol. 8, no. 1, pp. 45–54, 2022.
- D. Saputra and N. Ayu, "Pengaruh Persepsi Kemanfaatan dan Kemudahan terhadap Kepuasan Pengguna SIAKAD," *Jurnal Teknologi dan Informasi*, vol. 10, no. 1, pp. 12–18, 2023.

- N. R. Sari and M. D. Kurniawan, "Analisis Penerimaan Aplikasi Akademik dengan TAM dan Partial Least Squares," *Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi*, vol. 9, no. 2, pp. 75–84, 2021.
- A. Mulyono, "Evaluasi Penggunaan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Menggunakan Model TAM," *Jurnal Ilmu Komputer Terapan*, vol. 6, no. 3, pp. 157–166, 2020.
- T. N. Hapsari, "Penerapan Model TAM dalam Sistem Informasi Akademik Fakultas Teknik," *Jurnal Sistem Informasi*, vol. 15, no. 2, pp. 110–118, 2022.
- M. R. Maulana and R. M. Fadillah, "Pengaruh User Interface dan Kemudahan Akses terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akademik," *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, vol. 5, no. 1, pp. 66–74, 2023.
- M. D. Putri and I. P. Sudarma, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Sistem Informasi Akademik Mahasiswa," *Jurnal Manajemen Sistem Informasi*, vol. 4, no. 2, pp. 89–97, 2019.